

Edisi 41 13 Oktober 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## KEKUATAN ALLAH

*“Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.” (Roma 1:16-17)*

**Injil kekuatan Allah** adalah sukacita pernyataan iman yang dinyatakan rasul Paulus dan sangat menginspirasi semua orang percaya. **Berdasarkan firman Tuhan melalui rasul Paulus ini dapatlah kita meresponi Injil kabar baik melalui sikap:**

**1. Menerima berita Injil sama dengan menikmati kekuatan Allah.** Kekuatan Allah sama dengan kekuatan kasih Allah yang menyelamatkan. Kasih Allah di dalam Yesus Kristus adalah merupakan kasih yang berkorban. Semua karya penyelamatan-Nya itu selalu berhubungan dengan pengorbanan-Nya. Dan kekuatan kasih Allah itu nyata dalam pengorbanan-Nya mengutus putra-Nya yang Tunggal untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Jadi **di dalam Yesus Kristus orang percaya** adalah orang yang dikasihi Allah dengan demikian membuka akses untuk bertumbuh semakin kuat dalam Kristus oleh kekuatan Allah.

**2. Memberitakan Injil atau terlibat dalam misi Kristus.** Bila orang percaya memberitakan Injil maka hal itu berarti menyerahkan diri untuk menjadi alat dalam tangan Kristus. Sebagai alat-Nya tentu yang kita beritakan adalah Injil Kristus dan kebenaran-Nya. Sebagai pemberita kebenaran haruslah didahului dengan melakukan kebenaran itu. Sebagai alat haruslah menyerahkan diri kepada Dia pemilik alat itu. Maka pemilik alat itu akan memperlengkapi dengan kuasa, agar lebih berdayaguna dalam melakukan pemberitaan Injil itu.

**3. Memiliki iman Injil adalah merupakan kehidupan iman yang kuat.** Iman yang kuat karena di dalamnya nyata kebenaran Allah. Iman Injili adalah juga iman yang menyelamatkan karena Allah sendirilah yang merencanakan, melaksanakan dan menganugerahkan keselamatan itu kepada manusia.

**Iman Injili itu** adalah menjadikan orang percaya hidup dalam kekayaan rohani karena bertolak dari iman dan memimpin kepada iman. hal itu berarti mempunyai kehidupan iman yang hidup dan bertumbuh. Sangat pasti, bila orang percaya meresponi Injil secara benar dan tepat sudah pasti menikmati pertumbuhan iman yang kuat. Kuat dalam pengertian mengalami kekuatan adikodrati karena **kekuatan itu bersumber dari Allah.** Kekuatan yang bersumber dari Allah akan menyelamatkan secara menyeluruh dalam kehidupan. Selamat dalam perjalanan iman di bumi menuju keselamatan yang kekal. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 12:13-18

Sabda Renungan : *“Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Ia membuka mulutnya, dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.”* (Wahyu 12:16-17)

Bila kita meninjau penglihatan rasul Yohanes tentu sangat beralasan bila akhirnya kita semakin mengagumi Yohanes yang sangat cekatan mengingat dan menulis penglihatan-penglihatan yang sangat banyak. Bukan hanya karena banyak tetapi juga sangat adikodrati dan tentunya sangat sulit untuk dinalar. Hal itu terjadi karena sesungguhnya *kitab Wahyu adalah catatan Allah atau firman Allah yang dinyatakan melalui rasul Yohanes*. Dalam pembacaan Alkitab hari ini adalah tentang naga memburu perempuan. Pada saat terjadinya penglihatan tentu saja Yohanes fokus pada fakta penglihatan itu dan tak pernah berpikir tentang arti pesan di balik penglihatan yang sesungguhnya adalah simbol yang menggambarkan kejadian-kejadian pada saat-saat Allah mengakhiri dunia. Karena simbol yang terbuka maka semua orang percaya boleh belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengartikannya. Hanya saja jangan pernah merasa pengertiannya yang benar, harus siap disalahkan. **Yang pasti firman Tuhan itu benar**, kitalah yang sangat mungkin salah dalam mengartikan simbol-simbol melalui penglihatan ini.

**Dengan belajar sungguh-sungguh dan mengeratkan hubungan dengan Tuhan maka akan terbentuk memahami firman Tuhan yang disertai dengan kerendahan hati.** Setelah naga dilemparkan Allah ke bumi, dia marah sehingga dia memburu perempuan itu. Segala upaya dilakukan untuk membinasakan perempuan itu adalah lambang dari orang Israel yang sudah menerima Kristus, yang selalu dikejar anti Kristus. Jadi walaupun mereka dikejar dan dianiaya Tuhan mempunyai cara yang tepat dan benar untuk melindungi mereka.

Allah sudah membatasi ruang gerak iblis yang merupakan anti Kristus namun tetap melakukan penganiayaan. Menyadari bahwa ruang gerak dan kekuasaannya dibatasi dan kesempatannya tinggal sebentar lagi dia makin kejam melakukan penganiayaan. Sebaliknya **orang percaya setia** yang teraniaya pun sadar dalam waktu dekat akan diangkat ke surga yang kekal **semakin tabah dan setia kepada kristus**. Perlindungan pasti dari Allah selalu ada dengan cara Allah walaupun secara kasat mata orang percaya yang setia tetap teraniaya. **Allah tak pernah kehabisan cara untuk melindungi umat-Nya. (MT)**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 13:1-10**

Sabda Renungan : *“Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.”* (Wahyu 13:9-10)

Penglihatan *Yohanes dalam pasal 13 ini* adalah memberi gambaran lanjutan permusuhan antara antikristus dengan Allah dan umat-Nya. Selama masa kesengsaraan seekor binatang yang keluar dari dasar laut adalah lambang dari pemerintahan dunia yang besar merupakan peristiwa yang mengakhiri kekuasaan dunia, yang terdiri dari sepuluh kerajaan yang bersatu di bawah kuasa antikristus. Laut adalah lambang dari banyak bangsa, dan dari banyak bangsa itulah terseleksi sepuluh kerajaan di bawah penguasaan anti Kristus. Iblis menguasai sepuluh kerajaan yang diberi kuasa melawan Allah dan umat-Nya. Binatang yang muncul kemudian adalah binatang percampuran binatang-binatang buas menggambarkan *“manusia durhaka”* yang berhasil menguasai kuasa politik dan agama di dunia pada zamannya jauh kedepan karena merupakan ciri *semakin dekatnya kiamat atau akhir sejarah dunia.*

**Selama masa kesengsaraan orang percaya diperhadapkan kepada dua pilihan. Pilihan pertama adalah memilih jalan nyaman dengan atau jalan mudah dan populer dari agama baru. Pilihan kedua adalah tetap percaya dan setia kepada Kristus.** Tetap setia kepada firman-Nya walaupun teraniaya dan mungkin dibunuh. Ambil jalan nyaman dan populer berarti menyembah antikristus si manusia durhaka yang mengangkat dan memperkenalkan dirinya sebagai allah yang haus untuk disembah. Antikristus mempunyai kuasa adikodrati atas dunia roh-roh jahat. Dengan demikian jelas bahwa ciri utama antikristus adalah mengajarkan doktrin yang memperallahkan manusia. Sangat bertentangan dengan doktrin dan iman Kristen yang justru untuk menyelamatkan manusia dari hukum dosa Allah menjadi manusia. *Antikristus menyebarkan kebohongan* yang cukup menarik bagi banyak manusia karena menyembah manusia yang kelihatan nyata. Nyata oknumnya, nyata pula kuasanya. Dari sekarang kita sudah mulai melihat ciri yang mengarah kepada orang terkenal karena kuasa, kecerdasan dan kuasanya mengangkat diri menjadi allah. Tidak sedikit yang menjadi pengikut dan penyanjungnya. Mulai sekarang juga **tingkatkan kesetiaan untuk menyembah Allah saja tak ada yang lain.** Boleh-boleh saja kita mengidolakan seseorang tetapi perlu kehati-hatian jangan sampai membuatnya idol dalam hati. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 13:11-18**

Sabda Renungan : *“Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”* (Wahyu 13:18)

Penglihatan berikutnya adalah kemunculan binatang lain yang keluar dari bumi. Binatang kedua ini adalah juga anti Kristus yang membantu binatang pertama yang semakin ganas. Dia semakin inten mengajak manusia untuk mengarahkan penyembahan kepada anti Kristus si manusia durhaka. Dia juga disebut **nabi palsu** karena ada ciri-ciri kenabian dalam perkataan dan tindakannya. Kemudian antikristus dalam bentuk patung ditempatkan di bait Allah untuk disembah. Binatang bertanduk menyerupai anak domba itu adalah upaya rahasia untuk menipu. Seakan-akan bertindak penuh kasih tetapi kasih yang dipraktikkan adalah kasih yang manipulatif. Buktinya wataknya bukanlah seperti anak domba. Dia hanyalah serigala berbulu domba. Semua tindakannya serba palsu yang nyata melalui tindakan seakan-akan memamerkan kuasa Roh Kudus tetapi semua sangat manipulatif terbukti jemaat yang berhasil dikumpulkan diarahkan untuk menyembah si manusia durhaka antikristus tersebut. Bila tidak menyembah antikristus akan dianiaya hingga dibunuh. Antikristus terus berupaya agar menguasai dunia secara total dan menyeluruh termasuk kuasanya atas dunia ekonomi. Semua para penyembahnya diberi tanda pada tangan atau dahi agar dapat membeli atau menjual. Mereka yang tidak punya tanda tak berhak menjual atau membeli dan akan dikejar untuk dibunuh.

**Tanda 666** ini ditafsirkan oleh banyak orang percaya sebagai tanda sesungguhnya. Tetapi mengingat bahwa penglihatan Yohanes adalah merupakan simbol perlulah juga memandangnya sebagai simbol. Yohanes menyatakan dalam menjalani masa sukar ini **hikmat dan bijaksana** untuk menghitung bilangan itu. Seperti biasanya angka enam disebut angka manusia sedangkan tiga merupakan angka bagi Allah. Angka enam yang berjajar tiga merupakan simbol untuk Allah dalam angka. Jadi **666 adalah simbol bagi seorang manusia yang sudah mengangkat dirinya menjadi allah**. Kalau berdasarkan pengertian ini berarti 666 sudah berulang-ulang terjadi seperti firau Mesir dan beberapa orang kaisar Romawi. Jadi perlu pemikiran mendalam mengenai angka 666 dan antipatif terhadap angka yang memakai 666 ini. Kasihan dong orang yang lahirnya bulan 6 tahun 1966. *(MT)*

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 14:1-5**

Sabda Renungan : *“Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.”* (Wahyu 14:4-5)

Rasul Yohanes menjelaskan bahwa dalam penglihatan lanjutannya melihat Yesus berdiri di bukit Sion bersama 144.000 orang yang bertuliskan nama Yesus dan Allah Bapa. Mereka bermain musik dan menyanyikan puji-pujian bagi Allah. Mereka menyanyikan nyanyian baru yang hanya mereka mengetahui arti lirik pujian yang mereka kumandangkan. **Bukit Sion** adalah istilah yang digunakan Yohanes untuk surga. Jadi pemandangan itu adalah pemandangan di surga. 144.000 mungkin saja istilah untuk jumlah yang banyak tetapi masih bisa dihitung. Mungkin mereka adalah umat Tuhan yang paling berserah sepenuhnya jadi memilih untuk hidup melajang agar lebih memfokuskan diri untuk melayani dan menjalani kehidupan dekat dengan Yesus. Dalam kehidupan sebagai umat beriman mereka tak bercacat karena ketulusan dan kemurnian hidup mereka sebagai pengikut Kristus. Jadi semua orang percaya mempunyai kesempatan menjadi seorang yang masuk dalam kelompok mereka.

Untuk lebih detail kehidupan mereka dijelaskan dalam **2 ayat (4-5)** dalam bacaan sabda kita hari ini. Mereka adalah umat Tuhan yang dipisahkan dari dunia yang sedang dilanda kemerosotan moral. Kemudian mereka menyadari bahwa mereka harus semakin kudus dan benar saat dunia semakin kotor secara moral dan semakin dalam dikuasai dosa. Mereka adalah umat yang semakin setia dan dekat kepada Tuhan saat semakin maraknya kemurtadan dan sikap memberontak kepada Allah. Kemudian mereka bertekad **mengikuti Kristus dalam pengertian meneladani Kristus secara total**. Selanjutnya penyerahan mereka kepada Yesus penuh kesungguhan sebagai respon kepada kesengsaraan yang sangat ekstrim.

Kesimpulannya iman mereka tidak goyah dan moral mereka tidak bercacat. Bisa saja kita bertanya mungkinkah? jawabnya adalah mungkin, walaupun haruslah merendahkan hati terus jangan dengan sombongnya berkata pasti bisa. **Roh Kudus akan memberi perlindungan dan kekuatan kepada umat-Nya** bila sudah tiba waktunya perlu juga kita memahami bahwa hanya sedikit saja terpanggil untuk menderita dan mati untuk Kristus. Walaupun kita siap dan rela belum tentu Tuhan memberi kesempatan. **Jadi makin dekatlah kepada Tuhan dan setialah. (MT)**

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Wahyu 14:6-13

*Sabda Renungan : "Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka." (Wahyu 14:13)*

Ada hal-hal menarik dalam penglihatan Yohanes tentang penampakan dan pemberitaan 3 malaikat. **Malaikat pertama** menjelaskan bahwa pada masa sengsara besar Injil tetap diberitakan. Allah menjelaskan bahwa pada tingkat kejahatan manusia antikristus terus membuka kesempatan untuk menerima keselamatan. Dan orang percaya dalam tekanan dan kesengsaraan besar tetap membuka mulut untuk memberitakan Injil. Walaupun konsekuensinya adalah aniaya dan kematian panggilan untuk percaya kepada Yesus tetap ditawarkan kepada para penjahat yang sedang menganiaya pengikut Kristus. **Malaikat kedua** memberitakan ke runtuhan Babel. Keruntuhan Babel adalah bukti lemahnya sistem dunia dan tak dapat bertahan. Sistem dunia politik hancur sistem agama gagal dan sistem ekonomi pun semakin lemah menuju kehancuran. **Malaikat ketiga** mengingatkan manusia untuk berhenti menyembah antikristus si manusia durhaka karena yang disembah itu akan dibakar dalam api abadi bersama penyembah-penyembahnya. Tanda di dahi yang mereka banggakan akan menjadi tanda yang disesatkan karena akan menjadi tanda untuk menerima hukuman abadi. Hal ini merupakan peringatan terakhir bagi manusia yang tidak percaya menjadi kesempatan terakhir juga bagi mereka meninggalkan kejahatan dan percaya serta datang kepada Yesus. Kemudian suara terakhir dari surga didengar Yohanes adalah Berbahagialah orang yang mati dalam Tuhan. Kalimat abadi yang merupakan kesimpulan dari berbagai peristiwa akhir zaman ini diperintahkan untuk ditulis.

**Mati di dalam Tuhan ini memiliki 3 dimensi : Dimensi pertama adalah Berbahagialah yang sudah mati dalam Tuhan.** Mereka yang sudah mati dalam Tuhan sejak dunia diciptakan adalah orang berbahagia karena mereka akan dibangkitkan diberi tubuh yang baru dan diangkat ke surga. **Dimensi kedua adalah berbahagialah mereka yang sedang mati di dalam Tuhan.** Dalam hal ini adalah mereka yang mati pada masa kesengsaraan besar yang mempunyai nilai kematian yang istimewa karena tetap setia walaupun kematian konsekuensinya. Mereka pun diberi tubuh yang baru dan terangkat ke surga. **Dimensi ketiga adalah mereka yang akan mati di dalam Tuhan.** Masa sengsara masih berlanjut dan masih akan banyak lagi yang mati dalam Kristus sebagai konsekuensi kesetiaannya dalam menjalankan **Iman sebagai pengikut Kristus.** Berita ini dapat menjadi pegangan yang kuat bagi pengikut Kristus agar tetap setia.(MT)

### GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 14:14-20

Sabda Renungan : *“Lalu malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi, dan memotong buah pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam kilangan besar, yaitu murka Allah. Dan buah-buah anggur itu dikilang di luar kota dan dari kilangan itu mengalir darah, tingginya sampai ke kekang kuda dan jauhnya dua ratus mil.”* (Wahyu 14:19-20)

Penglihatan berikutnya adalah seorang yang mirip Yesus memegang sabit siap mengayunkan sabitnya untuk menuai. Tetapi penuaian ini bukanlah menuai jiwa-jiwa bagi Kristus karena sabit yang dipegang adalah sabit hukuman yang siap diayunkan untuk menghukum manusia karena kekerasan hati dan juga kejahatan yang terus meningkat. Manusia sudah matang untuk dituai di sini artinya kejahatan manusia sudah matang atau sampai kepada puncaknya, jadi sudah harus dihukum. Kesempatan demi kesempatan sudah diberikan Allah untuk bertobat tetapi manusia mengeraskan hati dan semakin jahat. **Sesungguhnya Allah dalam tindakan-Nya adalah inisiatif-Nya memberi kesempatan untuk menerima keselamatan. Masa kemurahan-Nya** adalah merupakan masa perkenanan-Nya untuk mempermudah orang datang kepada Yesus melalui karya Roh Kudus sedangkan masa hukuman adalah cara Allah untuk memaksa orang datang kepada-Nya untuk mohon ampun bertobat dan beroleh keselamatan. Bila kedua masa ini tidak dimanfaatkan berarti kejahatan sudah matang untuk dituai dengan kata lain hukuman terakhir akan dilaksanakan dan kesempatan beroleh keselamatan sudah tertutup. Dalam Injilnya rasul Yohanes berbicara tentang **masa penuaian sebagai masa anugerah** karena kesempatan untuk memperoleh keselamatan sangat terbuka dengan lebar. Tugas penuaian itu ditugaskan kepada para murid dan selanjutnya kepada orang percaya. Masa penuaian ini adalah kesempatan yang sangat lama diberikan kepada orang percaya menuai banyak jiwa kepada dan untuk Kristus. Para penuai di sini adalah pemberita Injil yang disertai oleh Kristus juga dikuasai Roh Kudus sehingga oleh pemberitaan manusia penerima berita percaya. Masa penuaian terakhir ini adalah masa hukuman dari Allah yang membuat terjadinya masa sengsara besar yang menimpa semua manusia. Keadaan ini sebenarnya adalah kesempatan terakhir yang diberikan Allah agar orang yang berseru kepada-Nya memperoleh pertolongan dan keselamatan. Tetapi rupanya justru orang-orang sudah sangat mengeraskan hati. Mereka bukan berseru kepada Allah tetapi berseru kepada batu dan gunung serta anasir-anasir alam lainnya agar mereka ditimpa biar cepat-cepat mati dalam kebinaasaan. Allah tetap penuh kasih, bila akhirnya Dia harus menghukum manusia yang terus menolak-Nya adalah merupakan tuntutan keadilan-Nya. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Wahyu 15:1-4

*Sabda Renungan : "Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!" (Wahyu 15:3)*

Rasul Yohanes tak henti-hentinya mengalami suasana penglihatan di pulau Patmos yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang mendahului akhir zaman atau hari kiamat sejarah manusia di atas muka bumi ini. Kehidupan di bumi sifatnya adalah sementara karena **kehidupan kekal adalah di surga tempat yang disediakan dan dibangun oleh Allah sendiri**. Tetapi perlu juga dipahami bahwa penglihatan jangan pernah melulu diartikan sebagai suatu penglihatan dalam arti nyata atau fakta ada objek yang dilihat. **Penglihatan dapat juga diartikan suatu visi hal-hal yang akan terjadi berdasarkan pengertian sesuai dengan perenungan dan pendalaman firman Tuhan.**

Kemudian akhir zaman dapat juga dipahami sebagai akhir pada era zaman kekuasaan pada saat itu. Pada saat Yohanes melihat hal-hal yang terjadi menjelang akhir zaman kekuasaan Romawi. Tentu tetap juga mengarah atau mempunyai hubungan kepada akhir dunia. Bila kekuasaan politik selalu berakhir maka kekuasaan iblis pun pasti akan berakhir. Hanya kekuasaan Allah lah yang tetap kekal selamanya. Kemudian kita tidak harus selalu fokus kepada akhir zaman tetapi perlu juga berpikir tentang akhir hidup. **Dalam terang Alkitab akhir zaman mempunyai nilai yang sama dengan akhir hidup bagi semua pengikut Kristus.** Sama karena pada akhir hidup dan akhir zaman. Pengikut Kristus akan sama-sama menyanyikan pujian dan pengagungan kepada Kristus.

*Nyanyian Musa dalam Keluaran 15 adalah merupakan pujian kepada Allah atas kemenangan menaklukkan orang Mesir dan laut merah.* Nyanyian berupa ucapan syukur atas pertolongan dan penyertaan Tuhan dan pujian sebagai penyembahan dan pengakuan atas Tuhan dan kuasanya. *Nyanyian Anak Domba yang tertulis dalam Wahyu 5 adalah merupakan ungkapan syukur atas kasih dan pengorbanan Kristus.* Kemenangan Kristus yang layak menerima pujian datang dari kasih dan pengorbanan-Nya, setia sampai mati mentaati Allah Bapa. Itulah sebabnya **Dia layak menerima pujian dan sembah dari umat-Nya.** Dia yang banyak menerima penolakan tetapi **pada akhirnya semua lutut akan menyembah-Nya dan semua lidah mengaku Dia adalah Tuhan. (MT)**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER**

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	<b>21</b>
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Siu Mey	28
Santi Damayanti	13	Ing Wa	29
Wito	16	Ratih Oktora	29
Lina Ningsih	17	Tan Tjin Nio	29
Xiao Phink	19	Santoso Budijaya	29

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Tonny T & Yohana Z	02	Johan Yana	16
Robert & Dennisa	06	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Suriyanto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)